

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu dengan pengambilan data secara retrospektif agar peneliti dapat menganalisis dan melihat ke belakang fenomena penelitian dengan lengkap dan berurutan berdasar fakta yang didapat sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan, penelitian ini diambil dari data berdasar metode ABC-VEN pada bagian kepala instalasi Farmasi, Kepala Gudang, dan Bagian unit pengadaan. Data sekunder berupa laporan stok opname obat, laporan mengenai harga obat, laporan mengenai jumlah pemakaian obat, laporan jenis obat yang di gunakan Instalasi Farmasi Rumah Sakit Gunawan Mangunkusumo Ambarawa.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Farmasi RSUD Gunawan Mangunkusumo Ambarawa dilaksanakan pada bulan Februari 2023. Rumah Sakit Umum Daerah Gunawan Mangunkusumo Ambarawa merupakan salah satu Rumah sakit yang dimiliki pemerintah Kabupaten Semarang. Pada tahun 2020 terjadi perubahan nama RSUD Ambarawa menjadi RSUD Gunawan Mngunkusumo berdasar Keputusan Bupati Semarang Nomor 180/ 0094/ 2020 terletak di jalan Kartini No. 101 Ambarawa Kabupaten Semarang.

### C. Subjek Penelitian

Data yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari populasi dan sampel yaitu:

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi penelitian ini adalah data pemakaian obat pada tahun 2022 di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Gunawan Mangunkusumo

#### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada metode konsumsi ini meliputi pengumpulan dan pengolahan data, analisa data untuk informasi dan evaluasi, perhitungan perkiraan kebutuhan obat, dan penyesuaian jumlah kebutuhan obat dengan alokasi dana yang tersedia sampel dalam penelitian ini diambil.

Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah keseluruhan kesediaan perencanaan obat pada tahun 2022 yang ada di Rumah Sakit dr. Gunawan Mangunkusumo yang memiliki data penggunaan investasi dan harga.

##### b. Kriteria Eksklusi

Keseluruhan sediaan yang berupa obat hibah atau bantuan dari lembaga yang tidak memiliki harga pada tahun 2022.

#### **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional dalam penelitian ini menggunakan analisa ABC-VEN yaitu dengan pengelompokan obat Analisa ABC untuk evaluasi aspek ekonomi, analisa VEN untuk evaluasi aspek medik atau terapi, serta kombinasi ABC dan VEN untuk menetapkan prioritas pada perencanaan dan pengadaan obat bila anggaran tidak sesuai dengan kebutuhan, serta melalui revisi daftar obat bila diperlukan tindakan cepat untuk mengevaluasi daftar perencanaan (Kemenkes 2019).

Analisa ABC biaya yang ada di RSUD Gunawan Mangunkusumo pada tahun 2022 metode yang digunakan untuk mengelompokan obat berdasarkan jumlah pemakaian yang dikategorikan menjadi kelompok A, B, dan C dilakukan dengan pengambilan dan pemakaian serta harga obat dari Rancangan Kebutuhan Obat (RKO) yang dikumulatitkan, dipersentasekan dan diurutkan dari persen pemakaian terbanyak sampai terkecil. Kategori ABC dikelompokkan menjadi, kelompok A merupakan kelompok obat yang menyerap biaya sebesar 70% dari total biaya persediaan, kelompok B merupakan kelompok obat yang menyerap biaya sebesar 20% dari total biaya persediaan, sedangkan kelompok C merupakan kelompok obat yang menyerap biaya sebesar 10% dari total baiaya persediaan.

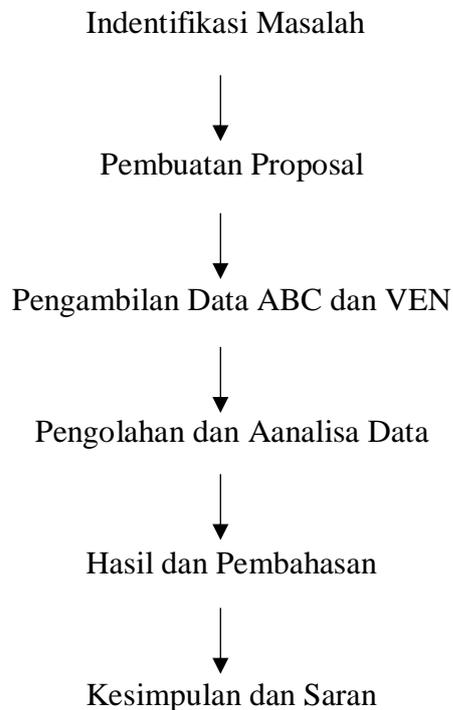
Analisa VEN adalah metode yang digunakan untuk mengelompokan obat berdasarkan dampaknya terhadap kesehatan. Pengadaan obat di Rumah

Sakit Gunawan Mangunkusumo adalah jumlah yang digunakan atau pemakaian obat di Rumah Sakit.

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Cara Mendapatkan Data</b>	<b>Hasil</b>	<b>keterangan</b>
Analisa ABC	Metode yang digunakan untuk menganalisa jumlah pemakaian obat	1. Menelaah data pemakaian obat berdasarkan jumlah pemakaian dengan cara pengurutan daftar obat dari jumlah pemakaian terbear hingga terkecil 2. Mengkelompokan obat	Kelompok obat A, B dan C berdasarkan persentase jumlah pemakaian keseluruhan obat	Kelompok: A: 70% B: 20% C: 10%
Analisa VEN	Metode yang digunakan untuk pengelompokan obat berdasarkan dampak terhadap kesehatan	Menganalisa data pada pengadaan	Kelompok obat VEN	Kelompok V (vital): sangat esensial untuk memperpanjang hidup, tidak boleh ada kekosongan  Kelompok E (Esensial): obat yang berkerja pada sumber penyakit, kekosongan dapat di tolerir < 48 jam  Kelompok N (Non-esensial): obat penunjang, kekosongan dapat ditolerir > 48 jam

### E. Prosedur Penelitian



**Gambar 3. 1 Prosedur Penelitian**

### F. Pengumpulan data

Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data dari instalasi farmasi rumah sakit yang ada di Rumah Sakit Gunawan Mangunkusumo Ambarawa dengan subjek penelitian variabel yaitu ukuran atau ciri yang mempunyai kelompok berbeda dengan yang di miliki kelompok lain. Variabel ini dipakai dalam penelitian yaitu data yang diambil pada tahun 2022 meliputi stok opname obat yang ada di intasalasi farmasi, laporan harga obat, laporan jumlah pemakaian obat, dan jenis obat yang digunakan Instalasi Farmasi Rumah Sakit. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa yang berdasarkan metode ABC-VEN.

### **G. Pengolahan data**

Metode pengolahan data dilakukan melalui tahap berikut

1. Pengumpulan data dengan mencari data yang dibutuhkan dalam penelitian.
2. Editing adalah kegiatan memeriksa kembali data yang telah diperoleh dari hasil observasi
3. Entry data adalah kegiatan memasukkan data ke dalam komputer. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan microsoft excel

### **H. Analisis Data**

Analisis data pada penelitian ini yang digunakan yaitu analisis deskriptif yang bertujuan untuk mendiskripsikan karakteristik variabel penelitian dan mengelola data menjadi informasi yang bermanfaat. Analisa data dilakukan meliputi menghitung nilai pemakaian dan menghitung nilai investasi.